

PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA) PADA PT BLUEBIRD TBK PERIODE 2013 – 2023

Mita Rahmawati

Universitas Pamulang
mitarahmawati210@gmail.com

Widya Intan Sari

Universitas Pamulang
dosen02451@unpam.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Current Ratio (CR) and Debt to Equity Ratio (DER) on Return on Assets (ROA) at PT Bluebird Tbk for the period 2013-2023. In this study using quantitative methods and the data used is secondary data in the form of financial statements of PT Bluebird Tbk 2013-2023. In this analysis method used is descriptive analysis, classical assumption test, coefficient of determination, multiple regression analysis, and hypothesis testing, namely the t test with the f test which is analyzed using SPP Version 27. From the results of this study partially (t test) that the obtained tcount value of the Current Ratio (CR) variable is $0,787 > t_{tabel} 2,306$ at a level of error worth 5% significant value of $0,454 > 0,05$ so it can be concluded from the results of this study that the Current ratio (CR) variable has no significant effect on Return on Assets. Partially (t test) produces a tcount of $2,730 > 2,306$ at the 5% error rate, a significant value of $0,026 < 0,05$ so it can be concluded from the results of this study that the Debt to Equity Ratio (DER) variable has a significant effect on Return on Assets (ROA). While the test results simultaneously (Test f) resulted in $f_{count} < f_{tabel} (3,731 < 4,26)$ and a significant value of $0,072 > 0,05$ so it can be concluded that the results of the study Current Ratio (CR) and Debt to Equity Ratio (DER) have no significant effect on Return on Assets (ROA).

Keywords: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Assets.

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Assets* (ROA) Pada PT. Bluebird Tbk Periode 2013-2023. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan data yang digunakan yaitu data sekunder berupa laporan keuangan PT. Bluebird Tbk Tahun 2013-2023. Dalam metode analisis ini yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik, koefisien determinasi, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis yaitu uji t dengan uji f yang dianalisis menggunakan SPP Versi 27. Dari hasil penelitian ini secara parsial (Uji t) bahwa diperoleh nilai

thitung variabel *Current Ratio* (CR) sebesar $0,787 > t_{tabel} 2,306$ pada tingkat kekeliruan senilai 5% nilai signifikan $0,454 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini variabel *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*. Secara parsial (Uji t) menghasilkan thitung sebesar $2,730 > 2,306$ pada tingkat kekeliruan senilai 5% nilai signifikan sebesar $0,026 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Sedangkan hasil pengujian secara simultan (Uji f) menghasilkan fhitung $< f_{tabel} (3,731 < 4,26)$ dan nilai signifikan $0,072 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan hasil penelitian *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA).

Kata Kunci: *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Assets.*

PENDAHULUAN

Saat Industri transportasi, khususnya taksi, terus mengalami dinamika yang signifikan. Persaingan yang semakin ketat, perubahan perilaku konsumen, serta perkembangan teknologi telah mendorong perusahaan-perusahaan taksi untuk terus berinovasi dan meningkatkan kinerja keuangannya. Salah satu perusahaan taksi terkemuka di Indonesia, PT Bluebird Tbk, tidak luput dari dinamika industri ini. PT Bluebird Tbk merupakan perusahaan transportasi terkemuka di Indonesia. Perusahaan ini terus berupaya meningkatkan aplikasi My Bluebird Taxi agar lebih mudah digunakan dan mampu memenuhi kebutuhan konsumen. Upaya tersebut didukung oleh pengalaman yang panjang, keahlian profesional, dan pemanfaatan teknologi yang canggih. PT Bluebird Tbk didirikan dengan visi untuk mencapai tujuan strategis, baik dalam jangka pendek maupun jangka Panjang. Perusahaan yang baik harus mengevaluasi kegiatan usahanya secara berkala untuk mengetahui perkembangan bisnisnya dan untuk mempertahankannya. Salah satu cara untuk mengukur Tingkat kinerja keuangan adalah dengan melihat laporan keuangan. Kinerja keuangan adalah hasil yang dicapai oleh perusahaan atas berbagai aktivitas yang dilakukan dalam memanfaatkan sumber keuangan yang tersedia. Hasil kinerja keuangan digunakan untuk mengetahui Tingkat efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja keuangan sangat penting dalam rangka memperbaiki kegiatan operasional perusahaan sehingga diharapkan perusahaan dapat mengalami keuangan yang

lebih baik dan juga dapat bersaing dengan perusahaan lain melalui efisiensi dan efektivitas. Untuk mengetahui kinerja keuangan baik atau tidak bisa menganalisis laporan keuangan perusahaan. *Current Ratio* (CR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang akan segera jatuh tempo. Dapat juga diartikan dengan, seberapa banyak tersedianya aktiva lancar untuk menutupi kewajiban utang jangka pendek (Kasmir, 2019). *Return on Assets* (ROA) hasil pengembalian atas asset merupakan rasio yang menunjukkan *Debt to Equity Ratio* (DER) ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang (Kasmir, 2018)

Tabel 1 Nilai Aset Lancar dan Kewajiban Lancar PT Bluebird Tbk Periode 2013-2023

Tahun	Aset Lancar	Kewajiban Lancar
2013	557.023.799.257	1.655.175.218.726
2014	1.221.469.829.798	1.440.545.319.461
2015	566.159.000.000	964.508.000.000
2016	882.304.000.000	814.103.000.000
2017	881.803.000.000	435.947.000.000
2018	1.071.773.000.000	614.987.000.000
2019	938.785.000.000	753.515.000.000
2020	1.241.604.000.000	639.864.000.000
2021	1.366.505.000.000	565.041.000.000
2022	1.379.949.000.000	908.381.000.000
2023	1.497.037.000.000	875.701.000.000

Sumber: *Annual Report* PT Bluebird Tbk

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa aset lancar dan kewajiban lancar pada PT. Bluebird Tbk periode 2013 sampai dengan tahun 2023 mengalami fluktuasi, dimana jumlah aset lancar dan kewajiban lancar dari tahun 2013-2023 berubah-ubah atau tidak tetap disetiap tahunnya. Pada tahun 2013 jumlah aset lancar yaitu sebesar Rp 557.023.799.257, lalu pada tahun-tahun selanjutnya terjadi penurunan dan pertumbuhan yang fluktuatif pada 2014-2023. Sementara itu, jumlah kewajiban lancar pada tahun 2013 sebesar Rp 1.655.175.218.726, lalu pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2023 jumlah kewajiban lancar mengalami pertumbuhan dan penurunan secara terus menerus. Jumlah kewajiban lancar terkecil terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar Rp 435.947.000.000.

Tabel 2 Nilai Kewajiban Lancar dan Total Ekuitas PT Bluebird Tbk Periode 2013-2023.

Tahun	Kewajiban Lancar	Total Ekuitas
2013	3.806.656.534.143	1.205.258.102.418
2014	3.568.423.291.771	3.603.087.758.495
2015	2.824.936.000.000	4.328.119.000.000
2016	2.637.932.000.000	4.662.680.000.000
2017	1.595.562.000.000	4.930.925.000.000
2018	1.689.996.000.000	5.265.161.000.000
2019	2.016.202.000.000	5.408.102.000.000
2020	2.017.591.000.000	5.235.523.000.000
2021	1.450.558.000.000	5.147.579.000.000
2022	1.542.469.000.000	5.350.691.000.000
2023	1.948.786.000.000	5.631.438.000.000

Sumber: Annual Report PT Bluebird Tbk

Berdasarkan tabel di atas bahwa Kewajiban lancar dan Total ekuitas pada PT. Bluebird Tbk mengalami fluktuasi selama 2013-2023. Pada 2013, kewajiban lancar tercatat sebesar Rp 3.806.656.584.143, sementara total ekuitas sebesar Rp 1.205.258.102.418. Pada 2014, kewajiban lancar menurun menjadi Rp 3.568.423.291.771, sedangkan total ekuitas meningkat cukup signifikan menjadi sebesar Rp 3.603.087.758.495. Tren penurunan kewajiban lancar berlanjut hingga 2017, menjadi sebesar Rp 1.585.562.000.000, sementara total ekuitas terus meningkat menjadi sebesar Rp 4.930.925.000.000. Pada 2018-2020, kewajiban lancar mengalami kenaikan bertahap hingga Rp 2,02 triliun, sejalan dengan peningkatan total ekuitas mencapai Rp 5,24 triliun. Pada 2021, baik kewajiban lancar maupun total ekuitas mengalami penurunan, masing-masing menjadi Rp 1,45 triliun dan Rp 5,15 triliun. Namun, pada 2022 dan 2023, keduanya kembali meningkat, dengan kewajiban lancar mencapai Rp 1,95 triliun dan total ekuitas Rp 5,63 triliun pada 2023.

Tabel 3 Laba Bersih dan Total Aset PT Bluebird Tbk Periode 2013-2023.

Tahun	Laba Bersih	Total Aset
2013	713.202.116.011	5.011.914.636.561
2014	739.821.690.664	7.171.511.050.266
2015	828.948.000.000	7.153.055.000.000
2016	510.203.000.000	7.300.612.000.000
2017	427.495.000.000	6.516.487.000.000
2018	460.273.000.000	6.955.157.000.000
2019	315.522.000.000	7.424.304.000.000
2020	(163.183.000.000)	7.253.114.000.000
2021	8.720.000.000	6.598.137.000.000
2022	364.027.000.000	6.893.160.000.000
2023	463.068.000.000	7.580.224.000.000

Sumber: Annual Report PT Bluebird Tbk

Berdasarkan data yang diolah pada Tabel di atas, pertumbuhan *Return on Assets* (ROA) PT Bluebird Tbk mengalami fluktuasi sepanjang 2013-2023, dengan kenaikan dan penurunan laba bersih serta total asset setiap tahunnya. Pada 2013, laba bersih tercatat Rp 713.202.116.011 dengan total asset Rp 5.011.914.636.561. Laba bersih meningkat hingga 2015, menjadi sebesar Rp 828.948.000.000, sementara total asset mengalami penurunan menjadi sebesar Rp 7.153.055.000.000. Pada 2016-2021, laba bersih cenderung menurun, bahkan mengalami kerugian sebesar Rp 163,18 miliar pada 2020, seiring penurunan total asset menjadi Rp 6,60 triliun pada 2021. Namun, pada 2022 dan 2023, laba bersih Kembali meningkat signifikan menjadi Rp 463,07 miliar, dengan total asset mencapai Rp 7,58 triliun pada 2023. Penelitian sebelumnya telah meneliti pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets*. Dede Solihin (2019) menyatakan secara parsial bahwa *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Assets* dan *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *Return on Assets*. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Rita Satria (2022), yang menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return on Assets* namun *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh secara negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets* pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2009-2020. Namun, hasil tersebut berbeda dengan penelitian Rizka Wahyuni Amelia dan Dina Lestari (2023), yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh secara parsial antara *Current Ratio* terhadap *Return on Assets* pada PT Hanjaya mandala Sampoerna Tbk dan terdapat pengaruh secara parsial antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets* pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, sedangkan secara simultan terdapat pengaruh antara *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets* pada PT Hanjaya Manadala Sampoerna Tbk. Dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu mengenai Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return on Assets* hasilnya belum stabil yang menyebabkan terjadinya naik turun dalam laporan keuangan. Oleh sebab itu penulis memutuskan ingin melakukan penelitian Kembali mengenai pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return on Assets*

TELAAH LITERATUR

Current Ratio

Current Ratio menurut Kasmir (2018) *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Menurut Sawir (2017) *Current Ratio* merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditur jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang.. Manfaat *Current Ratio* adalah membantu manajemen suatu perusahaan untuk mengukur kemampuan keuangan jangka pendek perusahaan. Semakin tinggi nilai yang dihasilkan, maka akan semakin stabil perusahaan tersebut. Rumusan untuk mencari *Current Ratio*, sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir (2017)

Debt to Equity Ratio

Menurut Kasmir (2018), merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Dalam arti luas dikatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka Panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi). *Debt to Equity Ratio* menggambarkan perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Karena struktur hutang yang lebih besar dalam memenuhi permodalan perusahaan, manajemen akan semakin gencar dalam operasional usahanya. Ini karena modal perusahaan

akan meningkat, yang akan memungkinkan ekspansi bisnis dan pencapaian target perusahaan, kemudian akan menghasilkan peningkatan laba perusahaan. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa rasio ini digunakan untuk menunjukkan seberapa besar utang perusahaan dibandingkan dengan ekuitasnya. Sebuah rasio yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan lebih banyak utang sebagai sumber pembiayaan, dan ini memiliki resiko yang lebih besar apabila perusahaan tidak dapat membayar semua kewajibannya, yang berdampak pada profitabilitas perusahaan. *Debt to Equity Ratio* merupakan suatu komponen dari rasio solvabilitas atau *leverage*. Menurut Kasmir (2018) Rasio Solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Apabila dari hasil perhitungan, perusahaan ternyata memiliki *Debt to Equity Ratio* yang tinggi, hal ini akan berdampak timbulnya risiko kerugian lebih besar. Sebaliknya apabila perusahaan memiliki *Debt to Equity Ratio* dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas Adapun manfaat dari *Debt to Equity Ratio* adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan utang.
2. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang dan modal terhadap pembiayaan asset perusahaan.
3. Untuk menilai seberapa besar asset perusahaan yang dibiayai oleh modal.
4. Untuk menilai seberapa besar asset perusahaan yang dibiayai oleh utang.
5. Untuk mengetahui posisi total kewajiban perusahaan kepada kreditur, khususnya jika dibandingkan jumlah modal yang dimiliki perusahaan.

Rumusan untuk mencari *Debt to Equity Ratio*, sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir (2019)

Return on Assets

Return on Asset merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kondisi keuangan dari suatu perusahaan dengan menggunakan skala tertentu atau suatu alat untuk menilai apakah seluruh aset yang dimiliki perusahaan sudah digunakan semaksimal mungkin untuk mendapatkan keuntungan. Menurut Hery (2018) *Return on Assets* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset". Tujuan *Return on Assets* bertujuan untuk Membandingkan Kinerja: ROA memungkinkan perusahaan untuk membandingkan kinerja internal dari waktu ke waktu atau dengan perusahaan kompetitor di industri yang sama dan Mengidentifikasi Area yang Perlu Perbaikan: Dengan menganalisis ROA, manajemen dapat mengidentifikasi divisi atau lini produk mana yang berkontribusi paling besar terhadap laba dan area mana yang perlu ditingkatkan efisiensi penggunaannya.

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Sumber: Hery (2018)

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Tempat penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel data berupa laporan tahunan PT Bluebird Tbk periode 2013-2023, internet dan studi perpustakaan. Pencarian data didapat dari <https://www.bluebirdgroup.com/> dan juga website-website resmi PT Bluebird Tbk. Penelitian ini dilakukan oleh penulis pada bulan Maret 2024 sampai dengan November 2024 dengan mengambil data

laporan PT Bluebird Tbk pada periode 2013-2023, yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan neraca dan laba rugi PT Bluebird Tbk diambil dari laporan keuangan tahunan periode dari tahun 2013-2023. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, yaitu teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dimana variabel bebas atau X dalam penelitian ini yaitu *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*, variabel terikat atau Y adalah *Return on Assets*. Analisis regresi linier berganda menurut Sugiyono (2017) analisis regresi digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikan/diturunkan. Model hubungan ini disusun dalam fungsi atau persamaan regresi ganda sebagai berikut :

$$Y = \underline{a} + b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon$$

Keterangan:

a : Bilangan konstanta

Y : Variabel dependen

$b_{1,2}$: Koefisien regresi masing-masing variabel

$X_{1,2}$: Variabel independen

ϵ : *Disturbance's error*/variabel pengganggu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4 Hasil Persamaan Regresi Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.427	2.254		1.077	.313
	CR	.006	.008	.207	.787	.454
	DER	.040	.015	.719	2.730	.026

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah SPSS Versi 27

Berdasarkan tabel di atas, dapat diperbuat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 2,427 + 0,006 (X_1) + 0,040 (X_2) + e$$

Dari persamaan regresi linear berganda di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut bahwa Nilai konstanta (α) sebesar 2.427 menunjukkan bahwa apabila perubahan variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* dianggap konstan atau bernilai nol (CR dan $ROA = 0$), maka nilai *Return on Assets* (Y) adalah 2,427. Nilai koefisien variabel *Current Ratio* (X_1) sebesar 0,006. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif (searah) antara variabel *Current Ratio* dan *Return on Assets*. Ini artinya, jika variabel *Current Ratio* mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka variabel *Return on Assets* akan mengalami kenaikan sebesar 0,006. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan. Nilai koefisiensi regresi untuk variabel *Debt to Equity Ratio* yaitu sebesar 0,040. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif (searah) antara variabel *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Assets*. Ini artinya, jika variabel *Debt to Equity Ratio* mengalami kenaikan 1 satuan, maka sebaliknya variabel *Return on Assets* akan mengalami kenaikan sebesar 0,040. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya dianggap konstan.

Tabel 5 Hasil Uji T

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.427	2.254	1.077	.313
	CR	.006	.008	.207	.787
	DER	.040	.015	.719	.273

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah SPSS Versi 27

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh hasil bahwa dari pengujian *Current Ratio* tersebut dapat diketahui bahwa *Current Ratio* mempunyai nilai thitung 0,787. Sedangkan untuk ttabel dengan tingkat signifikan 5% (0,05) dan derajat kebebasan (dk) = $n-k-1 = 11-2-1 = 8$ adalah sebesar 2,306. Jadi, didapatkan hasil perbandingan yaitu thitung $0,787 < \text{ttabel } 2,306$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya tidak ada pengaruh antara variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap variabel *Return on Assets*. Dan jika dilihat berdasarkan nilai signifikansi *Current Ratio* yaitu sebesar 0,454 dimana angka tersebut lebih besar dari nilai tingkat signifikansi 5% (0,05) jadi ($0,454 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan jika variabel *Current Ratio* secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *Return on Assets*. Dari pengujian *Debt to Equity Ratio* tersebut dapat diketahui bahwa *Debt to Equity Ratio* mempunyai thitung 2,730. Sedangkan untuk ttabel dengan tingkat signifikan 5% (0,05) dan derajat kebebasan (dk) = $n-k-1 = 11-2-1 = 8$ adalah sebesar 2,306. Jadi, didapatkan hasil perbandingan yaitu thitung $2,730 > \text{ttabel } 2,306$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh antara variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets*. Jika dilihat berdasarkan nilai signifikansi *Debt to Equity Ratio* yaitu sebesar 0,026 dimana angka tersebut lebih kecil dari nilai tingkat signifikansi 5% (0,05) jadi ($0,026 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan jika variabel *Debt to Equity Ratio* secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *Return on Assets*.

Tabel 6 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	107.990	2	53.995	3.731	.072 ^b
	Residual	115.783	8	14.473		
	Total	223.773	10			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DER, CR

Sumber : Data diolah SPSS Versi 27

Berdasarkan tabel di atas, nilai fhitung diketahui sebesar 3,731 dan nilai signifikansi sebesar 0,072. Sedangkan cara untuk mencari ftabel dengan jumlah $n = 11$ dan jumlah variabel bebas (k) = 2 dan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah ftabel = $f(k; n-k)$. Ftabel = $f(2; 9)$ maka diperoleh nilai ftabel yaitu 4,26, sehingga fhitung $3,731 < \text{ftabel } 4,26$ dan karena nilai signifikansi $0,072 > \text{taraf signifikan } 0,05$ maka dapat disimpulkan jika H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel *Return on Assets*.

Tabel 7 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.695 ^a	.483	.353	3.80432	1.008

a. Predictors: (Constant), DER, CR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah

Berdasarkan hasil dari koefisiensi determinasi tersebut didapatkan hasil senilai 48,3% yang berarti bahwa variabel *Current Ratio* dan variabel *Debt to Equity Ratio* secara simultan (bersama-sama) hanya mempengaruhi variabel *Return on Assets* sebesar 48,3% saja. Sedangkan sisanya ($100\% - 48,3\% = 51,7\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti, tetapi memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*.

Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Assets*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hasil thitung untuk variabel *Current Ratio* adalah sebesar 0,787 dan nilai ttabel dengan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = $n-k-1 = 11-2-1 = 8$, jadi nilai ttabel adalah sebesar 2,306. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai thitung < ttabel = (0,787 < 2,306) sehingga, H_0 diterima dan H_a ditolak dan dengan nilai signifikansi *Current Ratio* yaitu sebesar 0,454 dimana angka tersebut lebih besar dari nilai tingkat signifikansi 5% (0,05) jadi (0,454 > 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*. Dan, hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis pertama yaitu “terdapat pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Assets* secara parsial pada PT. Bluebird Tbk periode 2013- 2023. Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan dari penelitian Amelia dan Lestari (2023) serta Widati dan Hartini (2021), yang menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai thitung untuk variabel *Debt to Equity Ratio* adalah sebesar 2,730 dan nilai ttabel dengan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = $n-k-1 = 11-2-1 = 8$, jadi nilai ttabel adalah sebesar 2,306. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai thitung > ttabel = (2,730 > 2,306) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return on Assets*. Hasil penelitian di atas sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Irawan dan Manda

(2021) yang menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Variabel *Return on Assets*.

Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets*

Menurut hasil perhitungan, nilai *f* hitung adalah sebesar 3,731 sedangkan nilai untuk *f* tabel dengan jumlah sampel $n = 11$ dan jumlah variabel bebas (k) = 2 dan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah $f_{\text{tabel}} = f(k ; n-k)$. $F_{\text{tabel}} = f(2 ; 9)$ maka diperoleh nilai *f* tabel yaitu 4,26. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai *f* hitung $> f_{\text{tabel}} = (3,731 > 4,26)$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu, angka tersebut lebih besar daripada tingkat signifikansi 5% (0,05), menunjukkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Assets* secara bersamaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Zendrato et al (2023) dan Situmorang (2023), yang menyatakan bahwa secara bersamaan, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Assets*.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara parsial maupun simultan pada PT Bluebird Tbk Periode 2013-2023. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan bahwa Secara parsial, *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets* pada PT Bluebird Tbk Periode 2013-2023. Secara parsial, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* pada PT Bluebird Tbk periode 2013-2023. Secara simultan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* pada PT Bluebird Tbk periode 2013-2023. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat peneliti berikan bagi perusahaan yaitu untuk mencapai pencapaian laba yang stabil setiap tahun, PT Bluebird Tbk harus menerapkan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kinerja keuangan. Untuk menjadikan asset dan modalnya lebih efisien dan efektif, perusahaan harus mengoptimalkan manajemen keuangannya. Kemampuan bisnis untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan

memaksimalkan pemanfaatan asset lancar juga perlu diperhatikan. Pada variabel *Current Ratio* dalam penelitian ini perusahaan harus memberikan perhatian yang lebih besar pada pengelolaan asset lancar untuk memastikan perusahaan dapat menutupi kewajiban jangka pendek atau utang yang akan segera jatuh tempo sehingga perusahaan dapat memenuhi kewajiban yang harus dipenuhi. Pada variabel *Debt to Equity Ratio*, dalam penelitian ini, untuk memperbaiki struktur permodalan dan mendukung stabilitas keuangan, perusahaan disarankan untuk mengupayakan atau meningkatkan jumlah modal sendiri atau mengurangi total utang pada perusahaan. Selain itu, perusahaan juga perlu memberikan perhatian lebih pada tingkat profitabilitas, khususnya rasio *Return on Assets (ROA)*. Berdasarkan analisis, nilai rata-rata ROA perusahaan sebesar 17,1% berada di bawah rata-rata standar industri, yaitu 30%. Hal ini mengindikasikan bahwa kondisi keuangan perusahaan masih memerlukan perbaikan. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk memprioritaskan pengelolaan kondisi keuangan dengan meningkatkan volume penjualan dan mengelola beban operasional secara lebih efektif. Dengan melakukan ini, laba operasi perusahaan dapat meningkat, yang pada akhirnya akan meningkatkan rasio *Return on Assets (ROA)*. Sedangkan untuk peneliti selanjutnya bahwa untuk mendapatkan hasil yang lebih mendalam dan komprehensif, peneliti selanjutnya harus melakukan penelitian selama periode waktu yang lebih lama. Selain itu, diharapkan bagi peneliti selanjutnya menambahkan variabel independen yang belum dibahas dalam penelitian ini, karena masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas suatu perusahaan selain rasio utang ke modal dan rasio saat ini. Diharapkan penelitian di masa mendatang dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam dan akurat tentang komponen yang berkontribusi terhadap profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator)*. Yogyakarta: Nusa Media.
- Anggadini., L. P. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Graha Ilmu.
- Angela, I & Nuryani, Y (2024). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio

Terhadap Return on Assets Pada PT Ciputra Development Tbk Periode 2013-2022. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis. Vol 1 No.1*

Ansori, M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 2*. Airlangga University Press.

Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Kencana.

Armereo, &. C. (2020). *Manajemen Keuangan*. Jawa Barat: Nusa Litera Inspirasi.

Amelia, R, W & Lestari, D. (2024). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Assets Pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2013-2022. *International Journal Multidisciplinary Science Vol 3 No.3*

Baridwan, Z. (2014). *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BBPE.

Brigham, E. F. (2021). *Fundamentals Of Financial Management: Concise*. Cengage Learning.

Gultom, D,K., Manurung, M & Sipahutar, R, P. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover Terhadap Return on Assets Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi dan Hukum Vol 4 No.1*

Esti., E. A. (2022.). *Manajemen Keuangan (Konsep dan Implementasi)*. Media Sains Indonesia.

Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.

Harahap, S. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Hasibuan, M. S. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.

Husnan, S. &. (2015). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi Ke Tujuh*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Irawan, G, P & Manda, G, S. (2021). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Current Ratio, dan Quick Ratio Terhadap Return on Assets Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018. *Costing: Journal of Economics, Business and Accounting Vol 5 No.1*

Jaya, I. (2019). *Penerapan Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*. Jakarta:

Prenada Media Group.

- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan (Ed. Kedua)*. Jakarta: Kencana.
- Mufarrikoh., Z. (2020). *Statistika Pendidikan (Konsep Sampling dan Uji Hipotesis)*. Surabaya: CV Jakad Media Publishing.
- Munawir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Kelima Belas*. Yogyakarta: Liberty.
- Nasfi, N. (2022). *Manajemen Keuangan Internasional. Edited by Budiasih, Yanti*. CV. Widina Media Utama.
- Prihadi, T. (2014). *Memahami Laporan Keuangan Sesuai IFRS dan PSAK*. Jakarta: PPM.
- Priyatno, D. (2013). *Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS. Cetakan Ke 1*. Yogyakarta: Mediakom.
- Satria, R. (2022). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return on Aassets (ROA) Pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2009-2020. *Scientific Journal Of Reflection Economics Accounting Management & Business Vol 5 No.2*
- Situmorang, I. (2023). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return on Assets Pada Perusahaan Sub Sektor Advertising, Printing and Media yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Bintang Manajemen Vol 1 No.1*.
- Solihin, D. (2019). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return on Assets (ROA) Pada PT Kalbe Farma, Tbk. *Kreatif: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang. Vol 7 No.1*
- Wardiyah, M. L. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Widati, S & Hartini, T, D. (2021). Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Assets. *Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah Vol 4 No.2*
- Zendrato, C., Zendrato, R, W & Ompusungu, D, P (2023). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Assets Pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. *Jurnal Publikasi Sistem Informasi dan Manajemen Bisnis Vol 2 No.2*